

## Evektivitas Direct Intruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Roll Depan Siswa Smp Negeri 3 Babakancikao

**Abdul Majid Qoyyum<sup>1</sup>, Ega Trisna Rayahu<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email: [1910631070018@student.unsika.ac.id](mailto:1910631070018@student.unsika.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas *direct intruction* terhadap kemampuan *roll depan* senam lantai siswa SMP Negeri 3 Babakancikao. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dan desain *pretest* dan *posttes*. Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa SMP Negeri 3 Babakancikao dan sampel yang diambil hanya satu kelas yaitu VII yang berjumlah 36 siswa. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui hasil nilai N-Gain Skor sebesar 0,5675 dan N-Gain persen 56.7523. Maka dapat disimpulkan bawah penerapan *direct intruction* dalam pembelajaran *roll depan* senam lantai dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat dikatakan model ini cukup efektif.

**Kata Kunci :** *direct instruction model, roll depan, senam lantai*

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of direct instruction on the forward roll ability of floor exercise students at SMP Negeri 3 Babakancikao. This study used experimental methods and pretest and posttest designs. The population used in the study were students of SMP Negeri 3 Babakancikao and only one class, namely VII, consisted of 36 students. The results of this study can be seen that the results of the N-Gain score are 0.5675 and the N-Gain percent is 56.7523. So it can be concluded that the application of direct instruction in learning floor exercise front roll can improve student learning outcomes so that it can be said that this model is quite effective.

**Keywords:** *direct instruction model, front roll, floor exercise*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk melakukan perubahan untuk merubah sikap dan perilaku serta pengetahuan seseorang untuk kearah yang lebih baik, salah satunya dilihat dari ruang lingkup pendidikan melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional. (Ilmi, 2017)

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya". Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah

memanusiakan manusia. (Ab Marisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, 2019)

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian menyeluruh dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kerampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Namun di dalam penyelenggaraannya berkesinambungan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. (Natalis Nggaa, 2022)

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan tunggal yang cakupannya cukup luas. Sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani, maka di dalam kurikulum pendidikan jasmani diajarkan berbagai macam cabang olahraga. Namun demikian materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani didasarkan pada tingkat jenjang pendidikan masing-masing. Ini artinya, materi pendidikan jasmani antara jenjang pendidikan paling bawah (Sekolah Dasar) berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK). (Nurhidayat, 2018)

Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara jasmani, psikomotorik, afektif, dan kognitif. Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang hendaknya dilakukan adalah dengan mengembangkan keterampilan kemampuan gerak dalam proses pembelajaran. (Ilmi, 2017)

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani memiliki beberapa jenis yang disesuaikan berdasarkan karakteristik materi pembelajaran. Budi & Listiandi (2021) dan Suherman (2009) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif, Peer Teaching, Inquiry, Teaching Game for Understanding (TGfU), Play Teach Play dan Direct teaching. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Direct teaching atau model pembelajaran langsung.

Model pengajaran langsung (direct instruction) dilandasi oleh teori belajar perilaku yang berpandangan bahwa belajar bergantung pada pengalaman termasuk pemberian umpan balik. Model pembelajaran direct instruction memiliki tema "teacher as instructional leader" (Metzler dalam Ginanjar, 2016). Jadi bisa dikatakan guru sebagai pemimpin intruksi, di dalam model pembelajaran direct instruction guru merupakan sumber mengenai isi pembelajaran, manajemen pembelajaran, dan ketertiban siswa dalam pembelajaran. Lebih lanjut Nur et al. (2020) dan Saputra (2020) pembelajaran langsung adalah sebuah model pembelajaran yang berpusat pada guru untuk meningkatkan penguasaan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Senam adalah suatu rangkaian gerakan melibatkan gerakan fisik seseorang dengan langkah yang sudah tersusun. Senam merupakan jenis olahraga yang bentuk gerakannya dipilih dan disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sesuai dengan kebutuhan (Setiawan et al., 2020; Sari & Sugiarto, 2016). Lebih lanjut Budi (2021) dan Yusuf (2018) mendefinisikan senam sebagai sesuatu latihan tubuh yang dipilih, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani mengembangkan keterampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.

Guling depan adalah mengguling ke depan, dengan posisi badan tetap harus membulat, yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukkan sampai dagu menempel di dada (Sapto, 2018). Lebih lanjut Ruslan & Huda (2019) guling depan adalah gerakan yang dimulai dengan urutan guling depan dari pundak atau tengguk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang, kemudian mendarat dengan posisi jongkok dan berdiri. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan guling depan adalah suatu gerakan berputar kedepan dengan awalan berdiri atau dalam posisi jongkok di depan matras dengan kaki selebar bahu kemudian tangan menyentuh matras dengan awalan tengguk menempel pada matras lakukan dorongan kedepan hingga posisi jongkok atau duduk. (Mabrur et al., 2021)

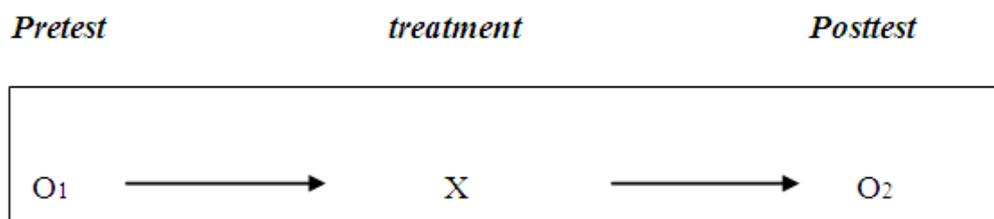
Permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah menengah pertama pada saat melakukan gerakan guling depan senam lantai yaitu siswa kurang memahami konsep gerakan senam guling depan, selain itu siswa merasa takut pada saat melakukan gerakan senam. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan gerakan guling depan adalah siswa tidak membulatkan tubuhnya dengan

sempurna (Sari, Sugiarto, & Purnami, 2003; Yusuf, 2018). Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat, terutama model direct instruction. Maka dengan hal ini berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Evektivitas Direct Intruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Kemampuan Teknik Dasr Roll Depan Siswa Smp 3 Babakancikao”.

## METODE

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang mencari pengaruh treatment atau perlakuan yang dikendalikan untuk menguji hipotesis hubungan sebab akibat (Ginanjar, 2016). Adapun tempat penelitian dilakukan di SMP 3 Babakancikao, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP 3 Babakanciao, sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VII yang berjumlah 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes keterampilan senam guling depan. (Mabrur et al., 2021)

Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melaukan tes awal (Pretest) untuk mengetahui kemampuan awal gerakan senam guling depan yang dimiliki oleh siswa. Tahap selanjutnya yaitu melakukan perlakuan (treatment) dengan menerapkan pembelajaran senam menggunakan model direct instruction. Perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Berikut merupakan desai penelitian :



Sumber : Sugiyono, 2019

Keterangan :

- o1 : Penilaian pre-test (sebelum diberikan perlakuan)
- X : Perlakuan (*treatment*) (dengan menggunakan directinstruction model)
- o2 : Penilaian Post-test (setelah diberikan perlakuan treatment)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari direct intruction model terhadap kemampuan teknik dasar roll depan siswa SMP 3 Babakancikao. Perhitungan analisis hasil penelitian di dapatkan sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai sebaran data pada sampel kelompok berdistribusi normal atau tidak, pengujian dilakukan setelah seluruh data terkumpul selanjutnya pada penelitian ini dilakukan teknik analisis data. Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan sebuah data maka dapat dilakukan dengan teknik Shapiro-Wilk yang umumnya digunakan untuk sampel yang berjumlah kurang dari 50.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
KELAS PRETEST, POSTTEST		Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
HASIL GULING DEPAN	Pretest	.150	36	.039	.943	36	.065
	Posttest	.150	36	.041	.946	36	.078

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai test statistika pada pre-test sebesar 0,065 dan post-test sebesar 0,078. Nilai signifikansi dari keseluruhan data pada tabel lebih besar dari 0,05 (signifikan > 0,05) artinya keseluruhan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians darai data yang telah dikumpulkan, serta untuk mengetahui homogenitas atau tidaknya data. Berdasarkan data yang telah terkumpul melalui penelitian didapat seperti pada tabel berikut.

Table 2. Uji Homogenitas  
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
HASIL GULING DEPAN	Based on Mean	.070	1	70	.792
	Based on Median	.031	1	70	.861
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	69.97 7	.861
	Based on trimmed mean	.094	1	70	.760

Berdasarkan tabel diatas dari perhitungan pre-test dan post-test didapatkan nilai signifikan sebesar 0,792. Karena nilai sig 0,792 > 0,05 maka keputusan dalam uji homogenitas dapat dinyatakan bahwa data pre-test dan post-test bersifat homogen.

### 3. Uji- T

Tabel 3. Uji- T  
Paired Samples Test

		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-13.944	10.133	1.689	-17.373	-10.516	-8.257	35	<,001	<,001

Berdasarkan hasil tabel output paired sample test diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,001. < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan antara pre-test dan post-test yang artinya terdapat pengaruh dari penggunaan direct intruction model terhadap kemampuan teknik dasar roll depan siswa SMP 3 Babakancikao.

#### 4. Uji N-Gain Score

Tabel 4. Uji N-Gain Score  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	36	.00	1.00	.5675	.35461
Ngain_Perse n	36	.00	100.00	56.7523	35.46111
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan *output* tabel deskriptif statistik n-gain score diperoleh nilai ngain-skor sebesar 0,5675 dan N-Gain persen 56.7523, jika dibandingkan dengan tabel kategori maka dapat disimpulkan bahwa metode direct instruction model yang diterapkan dalam pembelajaran Teknik dasar guling depan senam lantai cukup efektif.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menyatakan bahwa penerapan *direct intruction model* dalam pembelajaran *roll depan* senam lantai cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar *roll depan*. Pendidikan jasmani disekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung mengikuti berbagai pengalaman yang belum pernah mereka alami melalui kegiatan fisik, maka dari itu pengajar memerlukan metode yang tepat agar dapat meningkatkan kemampuan para siswa.

#### SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa penerapan *direct intruction model* pada pembelajaran *roll depan* senam lantai cukup berpengaruh dan efektif, terlihat pada hasil analisis data *pretest* dan *posttest* melalui aplikasi SPSS. Dimana diketahui bahwa nilai N-Gain Skor sebesar 0,5675 dan N-Gain persen 56.7523 yang artikan penerapan *direct intruction model* dalam pembelajaran *roll depan* senam lantai cukup efektif. Melalui pendekatan *direct intruction model* peserta didik lebih tertarik dan berminat untuk mengikuti proses pembelajaran *roll depan* senam lantai, karena *direct intruction model* memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. P. Peningkatan Kemampuan Roll Depan Menggunakan Matras Dimiringkan Pada Siswa UPTD SDN Tlambah 1 Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang.
- Ilmi, B., Puspa Hidasari, F., & Haetami Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak, M. (n.d.-a). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ROLL DEPAN DAN ROLL BELAKANG MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL POWTOON*.
- Mabrur, M., Setiawan, A., & Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Guling Depan Senam Lantai. *Physical Activity Journal*, 2(2), 193. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.4014>
- Natalis Nggaa, P. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Pada SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 32–38. <http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>
- Nurhidayat. (n.d.). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SENAM LANTAI GULING BELAKANG*.
- Ramdani, F. D., & Syafei, M. M. (2022). PENGARUH APLIKASI SENAM E-LEARNING UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK DASAR SENAM LANTAI GERAKAN ROLL DEPAN PADA SISWA DI SMAN 1 SURADE. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga)*, 7(2), 133-137.
- Rosdianto, H. (2018). Implementasi model pembelajaran POE (predict observe explain) untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi hukum Newton.
- Santra, W. (2021). Implementasi model direct instruction untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar sprint. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 382-390.
- Sitepu, I. D., & Sandi, A. (2022). PENGEMBANGAN ALAT MATRAS MULTIFUNGSI UNTUK MEMBANTU TEKNIK ROLL DEPAN DAN ROLL BELAKANG SENAM ARTISTIC PADA ATLET JUNIOR PERSANI KOTA MEDAN TAHUN 2022. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 10(2), 50-57.
- Pratiwi, A. A., Putra, R. B. A., Darmawan, A., & Priyono, B. (2022). Modifikasi Matras Lantai Dalam Pembelajaran Senam Lantai Materi Roll Depan Dan Roll Belakang Bagi Siswa Sma Negeri 3 Semarang Tahun 2022. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(2), 424-429